

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibanding kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
2. Kelompok siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditorial memperoleh hasil belajar IPA lebih tinggi dibanding kelompok siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual.
3. Terdapat interaksi antara Model Pembelajaran dan Gaya Belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa dimana Kelompok siswa yang memiliki Gaya Belajar Auditorial yang diajar dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang memiliki Gaya Belajar Visual dan kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang memiliki Gaya Belajar Auditorial dan Visual.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut:

### 1. Implikasi terhadap Guru Bidang Studi IPA

Pemahaman dan kemampuan yang baik dalam belajar IPA akan sangat membantu peserta didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Peningkatan pemahaman dan kemampuan tersebut akan optimal apabila siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran IPA. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Number Head Together* dan *Think Pair Share* adalah contoh model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan berpusat pada siswa (*student centered*), dimana aktivitas mental siswa bekerja secara aktif. Siswa diberi kesempatan terlebih dahulu untuk memahami persoalan yang diberikan, kemudian siswa mendiskusikannya dalam kelompok belajar serta melakukan investigasi bersama, setelah itu memodelkannya kembali dengan cara sendiri seraya dibimbing guru dan kemudian melakukan analisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah yang telah dilakukan bersama. Oleh karena itu sebelum menggunakan model pembelajaran, seorang Guru IPA seharusnya mengidentifikasi cirri-ciri dari materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Selain itu, hal penting lainnya yang harus dilakukan oleh seorang Guru IPA adalah mengidentifikasi karakteristik siswa berdasarkan kepribadian, motivasi, gaya belajar, gaya berpikir dan faktor internal lainnya yang berasal dari dalam diri siswa. Mengidentifikasi materi pelajaran dan karakteristik siswa serta menyesuaikannya dengan model pembelajaran tentunya akan mendatangkan hasil belajar IPA yang lebih optimal. Temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada para Guru IPA melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran agar para Guru

IPA dapat menggunakan model pembelajaran NHT dengan baik dan apabila para Guru dapat mengenali gaya belajar siswa maka juga dapat menentukan model pembelajaran yang tepat untuk siswa tersebut.

## 2. Implikasi terhadap Perencanaan dan Pengembangan Model Pembelajaran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajar IPA kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ditinjau dari gaya belajar siswa, memberikan suatu fakta bahwa dalam pembelajaran IPA model pembelajaran NHT lebih tepat digunakan daripada model pembelajaran TPS. Desain model pembelajaran NHT direncanakan dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang ada sehingga mendukung kegiatan pembelajaran yang optimal dan hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan harapan. Selain memperhatikan karakteristik materi pelajaran, hal penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah karakteristik siswa. Kesesuaian antara karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang lebih optimal. Temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada para Guru yang mengajar melalui seminar ataupun lokakarya maupun pelatihan. Dengan memperhatikan model pembelajaran NHT dan gaya belajar siswa melalui pelatihan dan lokakarya diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran TPS. Selain itu, perlu juga dipublikasikan dalam jurnal, internet dan blog agar dapat

diketahui oleh orang banyak khususnya yang berminat dalam pengembangan model pembelajaran.

### C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka perlu disarankan beberapa hal:

1. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru menerapkan pembelajaran Kooperatif *Number Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPA, karena hal ini membantu guru dalam membuat suasana belajar yang lebih kondusif dan siswa lebih dapat memusatkan perhatiannya dalam belajar.
2. Pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran adalah Gaya Belajar. Hal ini bertujuan mempermudah guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal.
3. Pihak Dinas Pendidikan terkait dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan model pembelajaran dan dengan memperhatikan karakteristik siswa yang ditinjau dari gaya belajar siswa harus turut mensosialisasikan temuan penelitian ini.
4. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.